**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi bermanfaat dalam meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel, 2013 dalam Ni Putu Alannita dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, 2014).

Sumber daya manusia mempunyai peranan penting baik secara perorangan ataupun kelompok dan sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan usaha, bahkan maju mundurnya perusahaan ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Untuk itu setiap perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawannya sebagai usaha meningkatkan kinerja yang baik (Shahzad et al., 2010 dalam Nunung Ghoniyah dan Masurip, 2011).

BANDUNG, (PRLM).- Anggota Komisi A DPRD Prov. Jabar, Deden Darmansyah pesimistis program e-KTP untuk 26 kab./kota di Jabar, bakal berjalan mulus dan sesuai target. Berbagai hambatan di lapanganlah yang membuat tenggat waktu E-KTP bakal molor. "Seperti akses penduduk ke kecamatan. Ada beberapa daerah yang cukup sulit dan perlu ongkos yang tidak sedikit jika warga harus pergi ke kecamatan itu. Harus ada sistem jemput bola," ujarnya. Hambatan lainnya, kinerja operator yang tidak maksimal. "Sesuai Kemendagri, tiap outlet harus bisa melayani 300 e-KTP per hari tapi nyatanya hanya 150 e-KTP per hari. Mungkin salah satu penyebabnya ya karena warga sulit mencapai outlet karena jarak. Termasuk juga alat yang diterima belum lengkap atau tidak sesuai spesifikasi, tidak berfungsi, tidak ada jaringan komunikasi, tenaga pendamping yang pengetahuannya tidka memadai, dan masih banyak lagi," katanya. Untuk mempercepat proses pembuatan e-KTP itu, semestinya pelayanan E-KTP bisa dilakukan selama 24 jam sehari dan tujuh hari seminggu. "Soal libur, itu teknis. Kan bisa memakai sif-sifan. Tentunya harus ada uang lembur juga bagi karyawan yang melayani warga," katanya. Pelayanan 24 jam sehari itulah yang diterapkan Pemprov Daerah Istimewa Yogkarta di semua kecamatan. Itu sebabnya, capaian DIY telah menembus angka 74 persen dari jumlah penduduk yang wajib KTP. "DPRD akan mengajukan itu ke Gubernur Jabar. Nanti Gubernur membuat surat edaran untuk bupati dan wali kota agar melakukan layanan 24 jam. Kalau E-KTP sesuai target, kan bisa mencegah kisruh daftar pemilih tetap yang sering muncul pada setiap pemilu. Namun kemungkinan, e-KTP tidak bisa termanfaatkan dalam Pemilukada Jabar nanti," ungkapnya (<http://www.pikiran-rakyat.com/node/178410>).

Selain itu, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan dua permasalahan atas kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Tahun 2009 dan 2010. Dari hasil yang telah ditemukan, BPK mengindikasikan permasalahan atas proses penetapan formasi dan pengadaan PNS. Hal ini disampaikan oleh Anggota III BPK Agung Firman Sampurna dalam konferensi pers yang digelar di Kantor BPK Jakarta, Rabu (12/9). Dari hasil pemeriksaan kinerja yang telah dilakukan tersebut, permasalahan terkait penetapan reformasi meliputi pengendalian intern atas pengelolaan data kepegawaian tidak sesuai ketentuan, database pegawai menurut sistem kepegawaian instansi berbeda dengan database pegawai menurut Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (SAPK) yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN), belum ada SOP dan sosialisasi untuk kegiatan pengusulan formasi PNS di instansi pengusul serta usulan tambahan formasi dari instansi belum berdasarkan analisis kebutuhan, baik itu itu analisis beban kerja dan analisis jabatan. Sementara itu, permasalahan terkait pengadaan PNSb meliputi seleksi administrasi penerimaan CPNS yang tidak cermat, pengolahan lembar jawaban komputer (LJK) tidak sesuai ketentuan, latar belakang pendidikan dan penempatan pelamar yang lulus tidak sama dengan yang ditetapkan,  serta pengajuan usulan penetapan NIP yang tidak sesuai ketentuan. Pemeriksaan ini juga dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan penetapan formasi dan pengadaan PNS, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi penetapan formasi dan pengadaan PNS. Serta untuk menyelamatkan APBN dari alokasi anggaran PNS yang tidak tepat sasaran. (<http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt50518d3c28ce4/bpk-temukan-dua-permasalahan-atas-kinerja-pns>).

Kinerja (prestasi kerja) karyawan adalah prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan. Prestasi kerja yang diharapkan adalah prestasi standar yang disusun sebagai acuan sehingga dapat melihat kinerja karyawan sesuai dengan posisinya dibandingkan dengan standar yang dibuat. Selain itu dapat juga dilihat kinerja dari karyawan tersebut terhadap karyawan lainnya. Dessler (2000) dalam Jonathan, dkk. (2014).

Adapun, kinerja dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang meliputi motivasi, kemampuan/kompetensi, persepsi peranan dan persepsi dukungan organisasi (Setiawan dan Ghozali (2006) dalam Komang Yuli dan Etna Nur (2013); Hailesilaie (2009) Komang Yuli dan Etna Nur (2013); Beheshtifar dan Zare (2012) Komang Yuli Etna Nur (2013). Kanfer dan Ackerman (1989) dalam Komang Yuli dan Etna Nur (2013) menyatakan bahwa motivasi mengacu pada dorongan untuk mengeluarkan usaha penuh dalam melaksanakan tugas dan mempertahankan dorongan tersebut selama mungkin. Anwaruddin (2006) dalam Komang Yuli dan Etna Nur (2013) menytakan bahwa kompetensi ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai. Soemanegara (2006) dalam Komang Yuli dan Etna Nur (2013) mendefinisikan persepsi dukungan organisasi merupakan persepsi pegawai mengenai derajat kepedulian organisasi terhadap keberadaan pegawai dan penghargaan atas kontribusi pegawai bagi organisasi.

Keahlian pemakai komputer yang dimaksud menurut Compeau dan Higgins (1995) dalam G. Aditya dan I Made Sadha (2013) yaitu kemampuan individu memakai komputer/sistem informasi atau teknologi informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Norita (2003) dalam Reno dan Endrawati(2008) terlihat bahwa staf akuntansi yang mampu mengoperasikan berbagai program komputer akan mampu mengolah dan menyajikan informasi akuntansi yang relevan, memiliki kadar akurasi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang akurat.

Kenyamanan fisik yang tinggi akan mempengaruhi persepsi seorang pengguna (*user*) untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya G. Aditya dan I Made Sadha (2013). Menurut Lubis (2011) dalam G. Aditya dan I Made Sadha (2013) bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang salah satunya adalah faktor situasi maksudnya adalah keadaan atau tempat kerja. Kenyamanan fisik terhadap lingkungan maupun peralatan kerja (perangkat komputer dan sebagainya) yang baik memudahkan (*user*) dalam mencari data yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas perusahaan atau organisasi.

Kesesuaian tugas dengan teknologi menurut Weyai (2012) dalam Ni made Marlita dan Ida Bagus(2014) yaitu tingkat dimana individu sangat dibantu oleh teknologi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan cara perusahaan merencanakan dan mengatur teknologi informasi dalam mencapai manfaat potensial. Teknologi informasi diterapkan sesuai dengan strategi bisnis. Oleh karenanya, perusahaan dapat mengadopsi berbagai tipe pemanfaatan teknologi tergantung pada strategi bisnisnya (Clara dan Sri Sunarti, 2011). Aplikasi teknologi informasi dalam bisnis adalah untuk memberikan dukungan yang efektif atas strategi perusahaan agar dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Peran strategi teknologi informasi ini melibatkan penggunaan teknolgi informasi untuk mengembangkan berbagai produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan perusahaan keunggulan besar atas tekanan kompetitif dalam pasar global. Perusahaan dapat mengatasi berbagai ancaman tekanan kompetitif yang mereka hadapi dengan mengimplementasikan lima strategis kompetitif yaitu strategi kepemimpinan dan biaya, strategi diferensiasi, strategi Inovasi, strategi pertumbuhan, strategi persekutuan Chenhall (2004) dalam Clara dan Sri Sunarti(2011).

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu Hasibuan (2002) dalam Titi, dkk. (2012). Pelaksanaan rekruitmen yang terorganisir dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen kepada karyawannya. Adanya pelatihan menunjukkan adanya tingkat kinerja dan perilaku yang diharapkan. Penilaia kinerja secara periodik menunjukkan komitmen organisasi terhadap perkembangan karyawan. Insentif berupa bonus dan disiplin memberi pesan kepada karyawan tentang adanya perilaku yang diharapkan dan tidak (Azhar Susanto, 2013).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Gede Aditya Puja Pratama dan I Made Sadha Suardikha (2013) dengan judul Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan menggunakan variabel-variabel berikut, Keahlian Pemakai Komputer, Kenyamanan Fisik, Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Karyawan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Keahlian Pemakai Komputer, Kenyamanan Fisik, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang juga akan meningkat. Namun, keahlian pemakai komputer dan kenyamanan fisik tidak mampu meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap karyawan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2014), dengan variabel Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya oleh Gede Aditya Puja Pratama dan I Made Sadha Suardikha (2013) dengan judul Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2014) yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, maka penulis mengambil penelitian skripsi dengan judul **“PENGARUH KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER, KENYAMANAN FISIK, KESESUAIAN TUGAS, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Survey Pada PT Pupuk Kujang Cikampek)”**.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan sebelumnya serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Keahlian Pemakai Komputer dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
2. Bagaimana Kenyamanan Fisik dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
3. Bagaimana Kesesuaian Tugas dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
4. Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
5. Bagaiaman Kinerja Karyawan dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
6. Seberapa besar pengaruh Keahlian Pemakai Komputer terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
7. Seberapa besar pengaruh Kenyamanan Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
8. Seberapa besar pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
9. Seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Pupuk Kujang Cikampek.
10. Seberapa besar pengaruh Keahlian Pemakai Komputer, Kenyamanan Fisik, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan secara simultan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Keahlian Pemakai Komputer dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
2. Untuk mengetahui Kenyamanan Fisik dalam setiap aktivitas operaisonal pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
3. Untuk mengetahui Kesesuaian Tugas dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
4. Untuk mengetahui Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam setiap aktivitas operaisonal pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
5. Untuk mengetahui Kinerja Karyawan dalam setiap aktivitas operasional pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
6. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Keahlian Pemakai Komputer terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
7. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Kenyamanan Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
8. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
9. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
10. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Keahlian Pemakai Komputer, Kenyamanan Fisik, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan secara simultan pada PT Pupuk Kujang Cikampek.
    1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan akan didapat oleh penulis sebagai kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

* + 1. **Kegunaan Teoritis**

Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keahlian pemakai komputer, kenyamanan fisik, kesesuaian tugas, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

* + 1. **Kegunaan Praktis**

Dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan antara teori tentang kinerja karyawan dengan keahlian pemakai komputer, kenyamanan fisik, kesesuaian tugas, dan pemanfaatan teknologi informasi.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis tentang kinerja karyawan dan faktor yang mempengarhinya, seperti keahlian pemakai komputer, kenyamanan fisik, kesesuaian tugas, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada perusahaan untuk pengambilan keputusan mengenai pengembangan dan penilaian kinerja khususnya karyawan.

1. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan, inspirasi serta dijadikan bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis dalam bidang sistem informasi akuntansi.